

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian deskriptif dengan metode survey. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek penelitian seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa dan peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti (Arikunto,2012). Singarimbun (1982;3) mengatakan bahwa metode penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian survey digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Widodo, 2008;43). Dalam metode survey, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuesioner yang akan didistribusikan secara langsung atau melalui perantara seperti telepon atau media online. Pada masa pandemi Covid-19 ini, peneliti mendistribusikan angket atau kuesioner melalui media *online* atau melalui *email*. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan ada tiga karakteristik pokok pada metode survey, yaitu:

1. Data informasi dikumpulkan dari kelompok besar orang dengan tujuan mendiskripsikan berbagai aspek dan karakteristik seperti: pengetahuan, sikap, kepercayaan, kemampuan dari populasi
2. Data informasi diperoleh dari pengajuan pertanyaan (tertulis ataupun lisan) dari populasi
3. Data informasi diperoleh dari sampel bukan dari populasi.

### 3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kota Bandung dan kabupaten yang memiliki batas administratif dengan Kota Bandung. Secara geografis Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak pada ketinggian 768 meter di atas permukaan laut, titik tertinggi di daerah Utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di sebelah selatan adalah 675 meter di atas permukaan laut. Adapun batas-batas administratif Kota Bandung adalah ; Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Terusan Pasteur Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi Selatan dan Kota Cimahi; Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dayeuh Kolot, Bojongsoang, Kabupaten Bandung

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Sugiyono (2012;80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang namun juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun menurut Spredley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), pelaku (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2012 ; 49).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas yang tidak berdomisili atau memiliki kerabat atau keluarga di Bandung.

### 3.3.2. Sampel

Sugiyono (2012 ; 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, Frankel dan Wallen (1993;92) menyarankan besar samper untuk penelitian deskriptif sebanyak minimum 100 responden. Roscoe (1975) dalam Wicaksono (2013) juga memberi pendapat bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teori Frankel dan Wallen (1993;92) dengan jumlah minimum 100 orang.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala jenis yang dipilih untuk diteliti dan dicari informasinya lalu di tarik kesimpulannya. Penelitian ini membahas tentang keputusan berkunjung wisatawan yang dimana memiliki faktor faktor dalam proses pengambilan keputusannya. Dan variabelnya dapat dinyatakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Oprasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengambilan keputusan berkunjung wisatawan	Faktor Psikologis	Presepsi terhadap tujuan wisata
		Motivasi melakukan wisata
		Sikap dan kepribadian dalam berwisata

(Middleton, Fyal & Morgan, 2009)	Faktor Personal/Individu	Usia
		Waktu melakukan wisata
		Kondisi saat berwisata
	Faktor Sosial	Undang-undang atau peraturan saat melakukan wisata
		Kondisi keluarga
		Wisata kelompok
		Pemilihan merek mempertimbangkan kelas sosial (gaya hidup)
	Faktor Budaya	Pengetahuan konsumen
		Kebiasaan yang sering dilakukan
		Lingkungan
		Pendidikan

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Untuk memastikan pemahaman responden, peneliti menambahkan 3 pernyataan pengantar mengenai fenomena pandemi Covid-19.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Meneliti merupakan melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2012;102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Arikunto (2010;194) menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Dalam penelitian ini,

kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan jawabannya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah *skala likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sarwono, 2006). Dalam instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam pengukurannya penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif pilihan, yaitu:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	Pernyataan	Tolak Ukur
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral/Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2011, hlm 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut cara perolehannya, data dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut :

#### 3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan jalan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti

(Kusmayadi,2000). Teknik pengumpulan data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner sangat cocok digunakan jika responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui *email*. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan melalui *email* dan media sosial karena situasi pandemi Covid-19 yang ada.

### 3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu hasil pengumpulan seseorang/sekelompok orang atau instansi lain dalam bentuk publikasi, seperti biro statistik, majalah, keterangan-keterangan, atau publikasi lainnya (Kusmayadi,2000). Data sekunder diambil dari studi literatur yang dilakukan dengan cara mempelajari buku, membaca artikel atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian untuk dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep terutama yang berhubungan dengan keputusan berkunjung wisatawan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data yang diperoleh dari internet mengenai informasi dan dampak pandemi Covid-19.

**Tabel 3.3 Jenis dan Sumber Data**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Jumlah kunjungan wisatawan ke Bandung tahun 2014-2018	Sekunder	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

2	Fenomena Covid-19 dan <i>new normal</i>	Sekunder	Google Ulasan
3	Keputusan berkunjung wisatawan ke Bandung di era <i>new normal</i>	Primer	Wisatawan Domestik di era <i>new normal</i>

Sumber : Olahan Penulis (2020)

### 3.7. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sujaweni dan Wiratna (2014) uji Validitas adalah “cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditunjukkan untuk mengukur variabel tertentu. Dengan demikian bahwa data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian”. Kuesioner dikatakan valid apabila butir pertanyaan mampu digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti. Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa instrumen yang valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Validitas dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20 for windows*, uji validitas dilihat dengan cara membandingkan nilai *pearson correlation* atau *r* hitung pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* Tebal sesuai jumlah responden. Berikut merupakan rumus untuk menentukan validitas instrumen dengan teknik *product moment*:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

*r* = Koefisien korelasi suatu butir atau item

$XY$  = Jumlah perkalian item dengan total item

$N$  = Banyaknya responden (sampel) dari variabel  $x$ ,  $y$ , dan hasil kuesioner

$X$  = Jumlah skor untuk indikator  $x$

$Y$  = Jumlah skor untuk indikator  $y$

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dimana  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df$  (degree of freedom) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  5%, dimana skor  $r$  tabel yang dinggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,361$ . Kriteria uji jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid. Sesudah data dinyatakan sah atau valid. Maka dapat dilihat kriteria penafsiran terkait indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Koefisiensi nilai  $r$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2005)

Hasil pengujian validitas memakai taraf signifikan yaitu:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel artinya item tersebut dinyatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel artinya item tersebut dinyatakan tidak valid

Berikut ini adalah tabel hasil dari perhitungan uji validitas dari variabel keputusan berkunjung.



**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket</b>
1	Saya memahami kondisi pandemi covid-19 yang sedang terjadi saat ini	-0,273	0,361	<b>Tidak Valid</b>
2	Saya mematuhi himbauan untuk tetap berada di rumah selama diberlakukannya PSBB	0,153	0,361	<b>Tidak Valid</b>
3	Saya mengetahui tentang protokol kesehatan pencegahan penularan covid-19	0,367	0,361	<b>Valid</b>
4	Bagi saya kegiatan wisata ke Bandung di masa normal baru adalah untuk menurunkan tingkat stress yang muncul selama pemberlakuan PSBB	0,600	0,361	<b>Valid</b>
5	Bagi saya kegiatan wisata di Bandung dimasa normal baru ini adalah sesuatu yang memang saya butuhkan	0,561	0,361	<b>Valid</b>
6	Bagi saya berwisata ke Bandung di masa normal bari dapat dilakukan dengan tetap menerapkan protokol pencegahan penularan covid-19	0,780	0,361	<b>Valid</b>
7	Usia saya merupakan usia yang memang memerlukan pemenuhan kebutuhan berwisata/berkreasi ke destinasi wisata seperti Bandung	0,729	0,361	<b>Valid</b>
8	Masa normal baru merupakan waktu yang tepat untuk berwisata ke Bandung	0,690	0,361	<b>Valid</b>
9	Bagi saya dengan adanya pemberlakuan protokol pencegahan penularan covid-19 di semua lokasi wisata di Bandung menjadikan kegiatan wisata di Bandung kembali aman	0,605	0,361	<b>Valid</b>

10	Saya berpendapat lokasi wisata di Bandung patuh menjalankan protokol kesehatan pencegahan covid-19 sesuai aturan pemerintah yang berlaku	0,584	0,361	<b>Valid</b>
11	Keluarga saya membutuhkan kegiatan berwisata ke Bandung di masa normal baru ini	0,725	0,361	<b>Valid</b>
12	Bandung merupakan tempat wisata yang aman dikunjungi wisatawan kelompok di masa normal baru	0,685	0,361	<b>Valid</b>
13	Bandung merupakan daerah tujuan wisata terkemuka yang saya yakini tetap aman untuk dikunjungi	0,685	0,361	<b>Valid</b>
14	Saya selalu mencari informasi terbaru terkait kondisi daerah tujuan wisata di masa normal baru ini	0,598	0,361	<b>Valid</b>
15	Saya selalu mempertimbangkan kondisi keamanan dan kenyamanan daerah tujuan wisata baik sebelum dan sesudah diberlakukannya masa normal baru	0,655	0,361	<b>Valid</b>
16	Lingkungan tempat tinggal saya merupakan lingkungan yang disiplin menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan covid-19	0,445	0,361	<b>Valid</b>
17	Pendidikan yang saya peroleh mengedukasi saya memahami kondisi pandemi yang tengah terjadi saat ini.	0,569	0,361	<b>Valid</b>

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner (Sujarweni & Wiratna,

2004) yang merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner dan dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan setelah kuesioner dinyatakan valid melalui uji validitas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa instrumen cukup dan juga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ), dikarenakan penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS terhadap seluruh butir pertanyaan secara bersama-sama. Nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,70$  maka dinyatakan reliabel, dan lebih lanjut Kaplan juga menyatakan bahwa dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,7 (Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo, 1993:126). Penelitian ini telah diuji reliabilitasnya, dapat dilihat seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6 Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Exclude <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

Sumber : Olahan Peneliti dengan SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 3.6 *Case Processing Summary* dapat dinyatakan tingkat validitas dari seluruh pertanyaan adalah 100%

**Tabel 3.7 Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	17

Sumber : Olahan Peneliti dengan SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 3.7. *Reliability Statistic* pada 17 butir pertanyaan, menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan lebih dari 0,70 yaitu 0,867.

### 3.8. Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner perlu diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif, sehingga teknis analisis data yang digunakan teknis hitung statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Hasan (2009;185), “Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2009; 207-208). Teknis analisis data yang digunakan adalah persentase dari suatu data yang telah diperoleh ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya. Hadi (1981; 421) menyatakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase

$f$  = Jumlah jawaban yang di peroleh

$n$  = Jumlah responden

Metode yang digunakan untuk menafsirkan persentase data, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2000;57), yaitu:

1. 0,00% = tidak ada
2. 0,01-24,99% = sebagian kecil
3. 25,00-49,99% = hampir setengahnya
4. 50,00% = setengahnya
5. 51,00-74,99% = sebagian besar
6. 75,00-99,99% = pada umumnya
7. 100 % = seluruhnya

Pada pertanyaan mengenai keputusan berkunjung penyajian data akan menggunakan tabel dan analisis data menggunakan mean, dengan rumus (Sutrisno Hadi, 2004;40) :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$M$  = Mean

$X$  = Nilai

$N$  = Jumlah Responden